

Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Jinayah Siayah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Masna Yunita

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

e-mail: masnayunita@uinib.ac.id

Abstract

Ideally, with the SKS system, students will be able to complete their studies at the earliest within 7 (seven) semesters or 8 (eight) semesters. This is different from the case with Jinayah Siayah Study Program students who mostly complete their studies for more than 8 (eight) semesters and even up to 14 semesters. What is the real cause of the student being late in completing his studies? To get these answers, interviews were conducted with students from the class of 2012, 2013 and 2014 who were late in completing their studies. From the results of these interviews, it can be seen that the cause of the students themselves is that they still do not understand how to make research proposals and do not have research ideas. While the other cause is the length of the thesis guidance process, some even up to 2 years, the thesis guidance process is rarely under 9 (nine) months.

Keywords: *Factors, Causes of Study Delay, Internal, External.*

Abstrak

Idealnya dengan system SKS mahasiswa akan bisa menyelesaikan studinya paling cepat dalam jangka waktu 7 (tujuh) semester atau 8 (delapan) semester. Berbeda halnya dengan mahasiswa Prodi Jinayah Siayah yang banyak menyelesaikan studinya melebihi dari 8 (delapan) semester bahkan sampai 14 semester. Apa sebenarnya penyebab mahasiswa tersebut terlambat menyelesaikan studinya? Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka dilakukan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2012, 2013 dan 2014 yang terlambat dalam menyelesaikan studinya. Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui penyebab dari diri mahasiswa itu sendiri adalah mereka masih kurang paham tentang cara membuat proposal penelitian dan tidak mempunyai ide penelitian. Sedangkan penyebab yang lainnya adalah lamanya proses bimbingan skripsi bahkan ada yang sampai 2 tahun, sangat jarang yang proses bimbingan skripsinya di bawah 9 (sembilan) bulan.

Kata Kunci: *Faktor, Penyebab Keterlambatan Studi, Internal, Eksternal.*

PENDAHULUAN

Program Studi (Prodi) Jinayah Siyasah adalah salah satu program studi di Fakultas Syari'ah di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang. Dalam prakteknya di jurusan Jinayah Siyasah fokus kepada dua bidang ilmu, yaitu konsentrasi hukum pidana (hukum pidana Islam dan hukum pidana positif), dan konsentrasi politik/ketatanegaraan (baik hukum tata negara Islam maupun hukum tana negara Indonesia). Pada tahun 2017 Prodi Jinayah Siyasah sudah alih status menjadi program studi Hukum Tata Negara. Walaupun sudah ada pergantian dari program studi Jinayah Siyasah ke Program Studi Hukum Tata Negara, akan tetapi kurikulum HTN baru berlaku untuk mahasiswa yang masuk tahun 2017.

Pada tahun 2018, mahasiswa yang masih aktif kuliah adalah mahasiswa yang terdaftar dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2013, bahwa beban studi mahasiswa yang wajib diselesaikan adalah sebanyak 156 sks untuk prodi Jinayah Siyasah. Mata kuliah dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu:

1. Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk pengembangan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan

mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan sebanyak 12 sks.

2. Kelompok mata kuliah keilmuan keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu sebanyak 109 sks.
3. Kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai sebanyak 17 sks.
4. Kelompok mata kuliah perilaku berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelayanan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai sebanyak 6 sks.
5. Kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah bermasyarakat sesuai dengan perilaku keahlian dalam berkarya sebanyak 12 sks.

Untuk bisa menyelesaikan kuliah di prodi Jinayah Siyasah, mahasiswa harus lulus 156 sks. Beban kuliah 156 sks tersebut tersebar pada 8 semester. Adapun syarat mahasiswa yang akan menyelesaikan kuliahnya adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa di institut dan fakultas
2. Menyelesaikan semua beban studi
3. Menyelesaikan semua studi.

Idealnya dengan sistem sks yang ada maka mahasiswa sudah bisa menyelesaikan studinya dalam jangka waktu 7 semester dan paling lama 14 semester. Mahasiswa dikategorikan mampu menyelesaikan studinya tepat waktu apabila selesai dalam waktu 8 (delapan) semester. Lewat dari 8 semester mahasiswa dikategorikan tamat tidak tepat waktu, apalagi kalau mahasiswa menyelesaikan studinya dalam jangka waktu 10, 12 bahkan 14 semester. Kenyataannya di Prodi Jinayah Siyasa UIN Imam Banjol Padang, banyak mahasiswa tidak tepat waktu menyelesaikan studinya bahkan cenderung terlambat. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 1
Data Mahasiswa Prodi Jinayah Siyasa Tahun 2018

N o	Tahun Masuk	Terdaf tar	Tamat 8 Semest er	Belum Tamat
1.	2012	62	15	22
2.	2013	64	17	17
3.	2014	78	7	66
Total		204	39	105

Sumber: Data Jurusan Jinayah Siyasa

Dari tabel 1. di atas dapat disimpulkan bahwa data pada tahun 2018 tercatat mahasiswa yang mampu menyelesaikan kuliah dalam jangka waktu 8 semester hanya 39 orang (19,12%) dari tiga angkatan (2012, 2013 dan 2014), sedangkan yang lainnya menyelesaikan studinya terlambat (80,88%).

Berdasarkan angkatan maka dapat dikelompokkan: mahasiswa angkatan 2012 yang tamat 8 semester sebanyak 15 orang (24,4%), artinya 75,8% menyelesaikan studinya terlambat.

Mahasiswa angkatan 2013 yang tamat 8 semester sebanyak 17 orang (26,56 %), artinya 73,44% penyelesaian studinya terlambat, dan mahasiswa angkatan 2014 yang tamat 8 semester hanya 7 orang (9%) artinya 91% menyelesaikan studinya terlambat. Dari data ini dapat diketahui bahwa mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi dari angkatan ke angkatan mengalami peningkatan, dan yang paling tinggi mencapai 91%.

Untuk mengetahui apa penyebab mahasiswa terlambat (lebih dari 8 semester) dalam menyelesaikan studinya di prodi Jinayah Siyasa maka perlu diadakan penelitian. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Apa faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa Progran Studi Jinayah Siyasa menyelesaikan studinya?

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat diketahui penyebab keterlambatan mahasiswa prodi Jinayah Siyasa dalam menyelesaikan studinya. Setelah diketahui penyebabnya maka data tersebut dapat digunakan oleh prodi dan pihak pimpinan untuk mencari solusi dan mencari strategi agar mahasiswa yang belum tamat tersebut bisa secepatnya menyelesaikan studinya, dan kasus yang sama tidak terulang lagi untuk generasi berikutnya.

METHODS/METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang mengandalkan data dari masyarakat yang diteliti. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, karena dalam penelitian ini, tim peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama, penelitian ini dilakukan

terhadap mahasiswa prodi Jinayah Siyasah/HTN yang sudah semester akhir tetapi masih belum menyelesaikan studinya.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument atau alat penelitian untuk merekam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Mikkelsenk, 2011: 290). Peneliti sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data menggunakan alat pengumpul data berupa: wawancara dan dokumentasi.

Dalam rangka mengumpulkan dan memilah data-data penelitian, tim peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal tim peneliti melakukan cek data di program studi Jinayah Siyasah tentang mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2012, 2013 dan tahun 2014. Berdasarkan data tersebut maka langkah berikutnya adalah mencari data tentang mahasiswa yang sudah seminar proposal dan mahasiswa yang sudah munaqasyah. Dari data tersebut maka dihitung berapa semester mereka menyelesaikan studinya, dan berapa orang yang belum menyelesaikan studinya.
- b. Setelah data didapat dan dikelompokkan berdasarkan lama studinya, maka langkah berikutnya adalah melakukan wawancara dengan mahasiswa yang sudah tamat tetapi lama masa studinya, selanjutnya wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang belum tamat, padahal sudah lebih dari 8 semester atau sudah seminar proposal tetapi belum juga menyelesaikan studinya.

- c. Wawancara juga dilakukan dengan dosen yang mengajar di Program Studi Jinayah Siyasah, juga terhadap pimpinan terkait di Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

- d. Studi Dokumen, yaitu dengan membaca dokumen-dokumen yang ada di prodi Jinayah Siyasah/HTN. Dokumen tersebut adalah rekap data mahasiswa, rekap seminar proposal dan rekap munaqasyah per semester.

Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah. Sumber data penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah mahasiswa prodi jinayah siyasah yang belum menyelesaikan studinya tetapi sudah semester 13, 12 dan semester 9. Juga terhadap alumni yang dahulunya terlambat menyelesaikan studinya. Juga dosen di prodi Jinayah Siyasah. Sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada di prodi Jinayah Siyasah/HTN.

Data yang diperoleh di lapangan baik melalui wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang ada di prodi maupun di bagian akademik dipilah berdasarkan tujuan penelitian, kemudian data-data tersebut direduksi. Langkah selanjutnya melakukan interpretasi terhadap data yang sudah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan

Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu (KBBI, 2008: 387). Apabila dikaitkan dengan judul penelitian ini, maka yang dicari adalah hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang menyebabkan terjadinya keterlambatan mahasiswa program studi Jinayah Siyasa dalam menyelesaikan studinya.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu (Muhibbin Syah, 2003: 144-155):

1. Faktor internal

Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah: tingkat kecerdasan/inteligensi siswa, sikap

siswa, bakat siswa, minat siswa, motifasi siswa.

2. Faktor Eksternal (Faktor dari Luar Siswa)

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam yaitu: faktor lingkungan sosial, dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Ivor K. Davies mengungkapkan adanya enam peran-peran dan fungsi guru yaitu: *a scene designer* (perancang adegan) dengan asumsi suasana pembelajaran adalah suatu teater dengan guru sebagai sutradaranya, *a builder* (pembangun) membangun kecakapan dan keterampilan peserta didik secara utuh, *a leaner* (pembelajar).

Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tanggung jawab teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri (Dinn Wahyudin, 2009: 37).

Peranan pendidik dalam rumah tangga dipegang oleh ayah, ibu serta semua orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak tersebut, seperti kakek, nenek, paman, bibi. Kunci pendidikan dalam rumah tangga terletak pada pendidikan rohani yaitu pendidikan agama (Tafsir, 1991: 157).

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar. Dollard dan

Miller mengemukakan bahwa ada empat unsur konseptual yang penting dalam proses belajar, yakni: dorongan, isyarat, respon dan penguatan (reinforcement). Tahap yang paling menentukan dalam proses belajar adalah respon.

Sumardi Suryabrata dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sama dengan yang dikemukakan di atas. Namun ia menambahkan pendapat Arden N. Frandsen yang mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar ialah (Sumardi, 2002: 236):

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpatik dari orang tua, guru dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Maslow mengemukakan motif-motif untuk belajar ialah:

- a. Adanya kebutuhan fisik
- b. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari rasa kekhawatiran,
- c. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
- d. Adanya kebutuhan untuk mendapat kehormatan dari masyarakat,

- e. Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Dalam proses pendidikan melibatkan banyak hal yaitu (Umar Tirtarahardja, 2005: 51):

1. Subyek yang dibimbing (peserta didik),
2. Orang yang membimbing (pendidik) Seorang pendidik harus punya wibawa. Ada 3 sendi kewibawaan menurut M.J.Langeveld yaitu: kepercayaan, kasih sayang dan kemampuan.
3. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif)
4. Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan).
5. Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan). Konteks yang mempengaruhi pendidikan adalah: Alat dan metode. Dalam kegiatan-kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan perlu menggunakan alat-alat pendidikan. Bentuk-bentuk alat-alat pendidikan itu misalnya: perintah, larangan, dorongan, hambatan, nasehat, anjuran, hadiah, hukuman, pemberian kesempatan dan menutup kesempatan. Jadi alat pendidikan ialah perbuatan atau situasi yang diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan (Sutari, 1987: 40). Tempat peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan). Lingkungan pendidikan yang

dimaksud adalah: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Program Studi Jinayah Siyasa Menyelesaikan Studi

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Maka berdasarkan faktor inilah akan dilihat kondisi yang mempengaruhi studi mahasiswa program studi Jinayah Siyasa.

Setelah dilakukan penghitungan dan menganalisa hasil wawancara terhadap angkatan 2012, 2013 dan 2014 serta dihubungkan dengan faktor yang mempengaruhi keterlambatan mereka baik faktor internal maupun faktor eksternal, maka dapat diketahui faktor tersebut yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Faktor yang paling dominan adalah ketidak mampuan dalam membuat proposal skripsi, termasuk di dalamnya tidak punya ide penelitian, tidak paham cara membuat karya ilmiah, ini sebanyak.
- b. Faktor kedua adalah karena malas, kurang motifikasi atau lalai sebanyak.
- c. Karena banyaknya mata kuliah yang belum lulus dan mengulang sedangkan mata kuliah tersebut sudah tidak ada lagi karena perubahan kurikulum.
- d. Karena faktor ekonomi dan bekerja sambil kuliah, dan sisanya faktor yang lainnya.

2. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal adalah:

- a. Masalah dosen pembimbing skripsi: Dosen pembimbing sibuk, susah ditemui, plin-plan, tidak sejalan pembimbing I dengan pembimbing II, lama proses bimbingan (40%). Proses bimbingan paling cepat 4 sampai dengan 8 bulan, bahkan ada yang sampai 2 tahun. Lama proses bimbingan bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel.2

Lama bimbingan skripsi mahasiswa

No	Lama bimbingan skripsi	Angkatan 2012	Angkatan 2013	Angkatan 2014
1.	4-8 bln	21	5	7
2.	9-12 bln	10	16	15
3.	1-2 thn	11	8	20
Total		42	29	42

Dari 113 orang mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studinya, kalau dilihat dari lama proses membuat skripsi, waktu yang dibutuhkan paling banyak adalah rentang 9-12 bulan, yaitu sebanyak 41 orang (36,3%), sedangkan yang kedua adalah menyelesaikan skripsi selama 1 sampai dengan 2 tahun adalah sebanyak 39 orang (34,5%), dan sisanya membuat skripsi selama 4-8 bulan sebanyak 33 orang (29,2%). Ini artinya sebanyak 80 orang (70,8%) lama dalam proses membuat skripsi, termasuk proses bimbingan.

Menurut mahasiswa yang lama proses bimbingan ini karena ada dosen yang susah ditemui, dosennya tidak mempunyai waktu yang cukup, dan masih banyak alasan lain yang menyebabkan lamanya proses bimbingan skripsi mahasiswa di program studi Jinayah Siyasa ini.

Untuk mencari data ini, maka semua mahasiswa yang bermasalah dalam

pembuatan skripsi dikumpulkan dalam suatu pertemuan untuk menyampaikan semua permasalahan mereka, sehingga dapat diketahui kendala mereka selama ini. Maka rata-rata mahasiswa yang hadir tersebut menyampaikan hal yang senada tentang dosen pembimbing skripsinya.

- b. Masih ada mata kuliah yang nilainya rendah, dan akan memperbaiki atau mengambil mata kuliah tersebut. Akan tetapi mata kuliah yang akan diperbaiki tersebut tidak ada lagi dalam jadwal kuliah, karena adanya perubahan kurikulum, dan mata kuliah tersebut sudah dihapus atau diganti dengan mata kuliah yang lain, karena program studi Jinayah Siyasah berganti dengan program studi Hukum Tata Negara yang berpengaruh juga dengan kurikulum termasuk beban mata kuliah yang ditawarkan. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang bersangkutan tidak bisa mengulang atau mengambil mata kuliah tersebut (16%), hal ini tentu berdampak terhadap KHS dan IPK mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Kurangnya referensi di perpustakaan (13%). Ini berkaitan dengan penulisan skripsi.
- d. Bermasalah dengan dosen Pembimbing Akademik sehingga tidak bisa konsultasi proposal, berakibat tidak bisa seminar proposal skripsi (7%).
- e. Susah mendapatkan data penelitian di lapangan (8%).
- f. Permasalahan Keluarga (7%)
- g. Merasa dipersulit oleh dosen (4%)
- h. Susah urusan di akademik/adm (3%)

- i. Faktor lainnya (2%).

Dari faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa program studi Jinayah Siyasah adalah karena masalah dengan pembimbing, dengan nilai, nilai yang akan diperbaiki juga tidak ada, maka menimbulkan rasa malas untuk menyelesaikan kuliahnya.

Apabila dihubungkan antara apa yang menyebabkan mahasiswa malas dan masalah pembimbing dengan kondisi dosen yang ada di Program Studi Jinayah Siyasah, maka dapat dilihat bahwa dosen sendiri mempunyai beban tugas yang tidak sedikit. Mulai dari beban mengajar yang banyak, membimbing skripsi, dosen PA, meneliti, membuat tulisan di jurnal, pengabdian masyarakat, tentu saja ini menyebabkan kurangnya waktu dosen untuk membaca skripsi mahasiswa, waktu luang untuk konsultasi mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Pada program studi Jinayah Siyasah terdapat 26 orang dosen yang memiliki beban tugas yang banyak, mulai dari beban mengajar yang rata-rata 20-24 SKS per tahun, bimbingan skripsi, bimbingan PA, dosen dengan tugas tambahan (7 orang). Di samping itu dosen juga aktif dalam melakukan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Dengan beban yang sedemikian banyak dan dihubungkan dengan jawaban dari mahasiswa bahwa dosen pembimbingnya lama membaca skripsi dan susah mencari jadwal untuk konsultasi, itu sesuatu yang mungkin saja terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang penyebab mahasiswa program studi Jinayah Siyayah terlambat dalam menyelesaikan studinya dapat disimpulkan bahwa: penyebabnya dating dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal hal yang paling mempengaruhinya adalah karena mahasiswanya masih kurang paham tentang membuat proposal penelitian, kurang punya ide tentang hal yang akan diteliti, disamping itu masih banyaknya mata kuliah yang mengulang karena nilai rendah atau tidak lulus mata kuliah tertentu. sedangkan untuk faktor eksternal yang paing dominan adalah masalah lamanya proses bimbingan. Bagi mahasiswa program studi Jinayah siyayah rata-rata lama bimbingan skripsi (mulai dari seminar proposal sampai munaqasyah) membutuhkan waktu yang lama yaitu 9 (sembilan) bulan bahkan ada yang sampai 2 (dua) tahun. Karena dosennya sibuk dan ide antara pembimbing I dengan pembimbing II kadang kala tidak sama bahkan ada yang bertolak belakang.

Agar untuk generasi berikutnya permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan mengadakan pelatihan khusus tentang pembuatan proposal skripsi, dan pihak fakultas dan juga program studi memberikan solusi terbaik kepada mahasiswa, juga membuat aturan yang jelas tentang prosedur bimbingan.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Barnadib, Sutari Imam, 1987, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Bus, Yecki dan Elfia, 2018, *Profil Fakultas Syari'ah, Sejarah Setengah Abad Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol*, Imam Bonjol Press, Padang.
- Gagne, Robert M, 1988, *Prinsip-Prinsip Belajar Untuk Mengajar (Essential of Learning for Introduction)*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Hall, Calvin S. dan Lindzey, Gardner, 1993, *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*, Psikologi Kepribadian 3, Kanisius, Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Jalal, Abdul Fattah, 1988, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Diponegoro, Bandung.
- Mikkelsen, Britha, 2011, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan, Panduan Bagi Praktisis Lapangan*, Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Hudijana Joevarian dkk, 2017, *Teori Psikologi Sosial Kontemporer*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mahmud, 2012, *Sosiologi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Moleong, Lexy J, 2012, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, edisi revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nizar, Samsul, 2008, *Memperbandingkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta.
- Ramayulis, 2004, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2017, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Soemanto, Wasty, 1980, *Petunjuk Untuk Pembinaan Pendidikan*, Usaha Nasional, Bandung.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan ke 2, Alfabeta, Bandung.

-----, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.

Sukirman, 2015, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi, Remaja Rosdakarya*, Bandung.

Suryabrata, Sumardi, 2001, *Psikologi Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Suyono dan Hariyanto, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Syah, Muhibbin, 2007, *Psikologi Belajar*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Tafsir, Ahmad, 2007, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tilaar, H.A.R., 2008, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Rineka Cipta. Jakarta.

Tiswarni dan Yunita, Masna, 2017, *Strategi Pengembangan Program studi Berbasis Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Jinayah Siyasa*, Laporan Penelitian LP2M UIN IB Padang.

Wahan, Ratna Wilis, 2011, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Erlangga, Bandung.

Wahyudin, Dinn, 2009, *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Zahara Idris, 1987, *Dasar-Dasar Kependidikan 1*, Angkasa Raya, Padang.

Zuchdi, Darmiyati, 2009, *Humanisasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.

Buku Pedoman Akademin IAIN/UIN Imam Bonjol Padang

Buku *Pedoman Kemahasiswaan Tahun 2012*, IAIN Imam Bonjol.

Buku *Pedoman Akademik IAIN Imam Bonjol Padang, 2013-2014*

Buku *Pedoman IAIN Imam Bonjol Padang (Pedoman Akademik, Pedoman Kemahasiswaan, dan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah) 2015/2016*.

Pedoman Akademik IAIN Imam Bonjol Padang Tahun 2014-2015.

Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang Edisi Revisi 2012.

Sistem Pengelolaan Akademik Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Padang.

Jurnal

Ananda, Enjele Dwi dan Purwanto, Wawan, *Kendala Penyelesaian Tugas Akhir*, AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education 2 (2), 2021.

Aziz, Rahmat, *Studi Deskriptif tentang Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Malang*, Jurnal Psikologislamika Vol 3/No 2/ Juli 2006.

Darwati, Yuli, *Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri)*, Jurnal Keislaman dan Kebudayaan, vol.9. no.1, 2015, jurnal.iainkediri.ac.id

Fakhrurrozie, Kiswanto dan Asrori, *Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akutansi*, JPIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.28. No1 Juni 2018.

- Larasati, Nadilla Dzikirna dan Jatiningrum, Wandhandari Sekar, *Analisis Faktor pada keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.16 (2), 2021, <http://journals.ums.ac.id/indwx.php/jmp>
- Nor Amira, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Sru di Pada Mahasiswa Terlambatnya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Fakultasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, JOM FISIP Vol.3 No.2-Oktober 2016, Pekanbaru.
- Pramika, Yola, dan Rosalina, Linda, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*, Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, Vol.3 No 3 tahun 2021, <http://jitrk.ppj.unp.ac.id//index.php/jitrk>.
- Pratiwi, Dita Ambar, et al, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil 5 (2), 118-127, 2016. journal.unj.ac.id
- Putra, Inaj et al, *Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Masa Studi Mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni Undisksha*, digilib.mercubuana.ac.id.
- Rusmawati, Kadek Rini et al, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 4 No. 1 Tahun 2014, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, ejournal.undiksha.ac.id
- Sari, Okta Sulita, *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, e-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu, <http://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Sulasteri, Sri, dkk, *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alaudin Makassar Menyelesaikan Skripsi*, E-Jurnal UIN (Universitas Islam Negeri) Alauddin Makassar.
- Susanti, Ika dan Jinan, Mutohharun, *Target Penyelesaian Pendidikan S1 bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kader Muhammadiyah Tahun 2011-2012 (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Winardi, Ahmad, et al, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UPI*, Journal of Mechanical Engineering Education, vol. 1. No. 2. Desember 2014, Bandung.